

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana mutlak yang dipergunakan untuk mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan menjadi salah satu pendukung yang menentukan kemajuan dari suatu negara. Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa.

Hal tersebut sesuai dengan undang–undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai dasar pelaksanaan pendidikan di Indonesia.

Lebih lanjut dijelaskan dalam Bab II pasal 3 bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.

Jalur pendidikan formal dilaksanakan di sekolah dan perguruan tinggi, pendidikan nonformal dilaksanakan melalui taman pendidikan Al-Quran (TPA), kursus dan lain sebagainya, sedangkan pendidikan informal dilaksanakan dalam keluarga dan lingkungan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tugas untuk menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin, sesuai dengan potensi yang dimiliki dan lingkungan yang tersedia.

Berhasil atau tidaknya siswa dalam menyelesaikan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajarnya, maka prestasi belajar merupakan suatu tolak ukur hasil pendidikan dalam sekolah. Prestasi belajar adalah bukti hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar. Prestasi belajar siswa dapat menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap seluruh mata pelajaran yang telah ditempuh. Prestasi belajar diperoleh setelah dilakukan evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru terhadap proses belajar siswa selama satu periode. Prestasi belajar biasanya diwujudkan dalam nilai yang dapat berupa angka atau huruf.

Untuk memudahkan siswa dalam menentukan target akademik yang harus dicapai dan menaikkan prestasi belajar maka siswa harus memiliki keterampilan dalam manajemen waktu secara efektif serta mampu memanfaatkan waktu dengan hal-hal yang bermanfaat (Triansyah dan Fitri Ramadhana, 2018:15). Manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yaitu suatu proses untuk mengatur diri sendiri meliputi kemampuan merencanakan, mendelegasikan, mengatur dan mengontrol waktu.

Siswa diharapkan mampu menetapkan tujuan belajar, memilah-milah mana kegiatan atau tugas-tugas yang lebih penting untuk di kerjakan terlebih dahulu, serta menyusun jadwal waktu belajar. Hal yang paling penting ialah menghindari penundaan sebab penundaan belajar dan pengerjaan tugas akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa.

Peran manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar karena manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong

bagi siswa untuk belajar sehingga didalam proses pembelajaran siswa akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal itu dapat meningkatkan motivasi untuk berprestasi dan menyelesaikan studi. Dengan demikian efektif dan efisiennya waktu turut menentukan kualitas belajar siswa yang sekaligus memengaruhi prestasi belajar siswa.

Selain mampu memanfaatkan dan mengelola waktunya, manajemen waktu dapat membantu siswa dalam memanfaatkan dan mengelola informasi dari berbagai sumber. Siswa yang pandai mengelola waktunya juga akan mampu mengelola informasi. Informasi memegang peranan penting dalam mendukung berbagai aktivitas setiap orang karena informasi sudah menjadi kebutuhan utama setiap individu terutama dalam bidang pendidikan dan penelitian. Yusup (2017:79) mengatakan tidak ada seorangpun di dunia ini yang bisa menghitung banyaknya informasi yang pernah dilahirkan karena jumlah informasi yang terus berkembang tidak terbatas seiring dengan semakin banyaknya jumlah manusia yang dilahirkan dan semakin banyaknya gagasan manusia yang melahirkan informasi.

Serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan, kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif disebut literasi informasi. Ada begitu banyak jenis literasi informasi yang berkembang hingga saat ini, seperti literasi visual, literasi media, literasi ekonomi, literasi digital (*digital literacy*) dan lain-lain. Kemampuan siswa dalam berliterasi informasi dibutuhkan

agar mereka mampu menggali dan mencari pengetahuan baru, memilih informasi yang relevan serta mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi. Kegiatan literasi informasi dalam proses pembelajaran akan sangat membantu siswa untuk memahami dan menguasai materi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran yang dibatasi dengan jam pelajaran, siswa tidak hanya dituntut untuk mampu me-manajemen waktunya sendiri, mencari dan menggunakan informasi secara efektif dari berbagai literatur yang ada tapi juga harus mampu belajar secara mandiri. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya kemandirian belajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik. Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Arisfanti (2016:54) bahwa semakin meningkat kemandirian belajar maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar siswa.

Seorang siswa dikatakan mempunyai Kemandirian belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar, mampu memecahkan masalah dalam proses belajar, mempunyai tanggung jawab dalam proses belajar dan mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses belajar. Kemandirian belajar dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar siswa sehari-hari seperti cara siswa merencanakan dan melakukan belajar. Kemandirian belajar yang tinggi dari siswa sangat diperlukan agar terciptanya semangat diri untuk belajar sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar.

SMK Negeri 1 Patumbak adalah salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berada di Jl. Pertahanan Ujung, Lantasan Baru, Patumbak, Kab. Deli Serdang. Berdasarkan hasil observasi di lapangan ternyata pada saat guru sedang berhalangan hadir, terdapat banyak siswa yang memanfaatkan waktu kosong tersebut dengan menghabiskan waktunya dengan bercerita bersama teman sebangkunya dan menghabiskan waktunya untuk aktif diberbagai sosial medianya hingga akhirnya jam pelajaran tersebut terlewatkan tanpa ada kegiatan belajar.

Siswa cenderung menggunakan gadget mereka untuk sesuatu hal yang mereka senangi seperti bermain disosial media, bermain game dan lain sebagainya. Ketika guru berhalangan hadir dan hanya memberikan tugas kepada siswa, maka siswa cenderung pasif yaitu hanya mengharapkan informasi tentang tugas yang diberikan guru dari catatan yang sudah ada tanpa ada kemauan untuk mencari informasi dari buku perpustakaan, web atau jurnal yang berkaitan dengan tugas. Demi kemudahannya dalam menyelesaikan tugas, para siswa seringkali hanya mengcopy paste tugas sehingga dari sekian siswa terdapat penyelesaian tugas yang sama persis antara satu siswa dengan siswa lainnya. Banyak juga siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan alasan buku catatannya tertinggal di rumah sehingga ia tidak mengetahui informasi tentang tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi juga diperoleh bahwa banyak siswa yang sama sekali tidak mengerjakan tugas bahkan tidak melakukan kegiatan

belajar karena merasa tidak ada yang mengawasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak mampu belajar secara mandiri.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI AP di SMK Negeri 1 Patumbak, peneliti menggunakan nilai ulangan harian yang telah dilaksanakan sebanyak tiga kali pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Rincian persentase ketuntasan nilai ulangan hariannya dapat dilihat dari tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI AP Pada Ulangan Harian**  
**Semester Ganjil T.A 2019/2020**

<b>Semester Ganjil T.A 2019/2020</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Siswa yang mencapai KKM (%)</b>	<b>Siswa yang tidak mencapai KKM (%)</b>
UH 1	XI AP 1	36	75	20 Orang (55,5%)	16 Orang (44,4%)
	XI AP 2	36	75	15 Orang (41,6%)	21 Orang (58,3%)
	XI AP 3	35	75	17 Orang (48,5%)	18 Orang (51,4%)
	<b>Rata- Rata</b>			<b>52 Orang (48,5%)</b>	<b>55 Orang (51,4%)</b>
UH 2	XI AP 1	36	75	16 Orang (44,4%)	20 Orang (55,5%)
	XI AP 2	36	75	14 Orang (38,8%)	22 Orang (61,1%)
	XI AP 3	35	75	20 Orang (51,4%)	15 Orang (48,5%)
	<b>Rata-Rata</b>			<b>50 Orang (46,7%)</b>	<b>57 Orang (53,2%)</b>
UH 3	XI AP 1	36	75	22 Orang (61,1%)	14 Orang (38,8%)
	XI AP 2	36	75	20 Orang (55,5%)	16 Orang (44,4%)
	XI AP 3	35	75	15 Orang (42,8%)	20 Orang (57,1%)
	<b>Rata-Rata</b>			<b>57 Orang (53,2%)</b>	<b>50 Orang (46,7%)</b>

*Sumber : Guru Bidang Studi PKK*

Dari data tersebut diduga bahwa meningkat dan menurunnya prestasi belajar siswa dikarenakan adanya pengaruh dari manajemen waktu, literasi informasi dan kemandirian belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 1

Patumbak. Oleh karena itu, berdasarkan uraian dan data di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Manajemen Waktu, Literasi Informasi dan Kemandirian Belajar Kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2019/2020**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan yang dapat ditemukan berdasarkan latar belakang pada penelitian ini adalah:

1. Banyak siswa yang prestasi belajarnya di bawah KKM.
2. Siswa belum mampu me-manajemen waktu belajar.
3. Kurang nya literasi informasi siswa.
4. Siswa belum mampu belajar secara mandiri.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang dilihat dari aspek kognitif melalui nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran produk, kreatif dan kewirausahaan (PKK) kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak yang telah dilaksanakan sebanyak tiga kali pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

2. Manajemen waktu dalam penelitian ini adalah manajemen waktu siswa selama berada di sekolah yang meliputi manajemen waktu di kelas dan diluar kelas.
3. Literasi informasi dalam penelitian ini adalah literasi informasi yang bersumber dari buku dan Internet yang berkaitan dengan tugas dan materi pelajaran yang sedang dibahas.
4. Kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa dalam kegiatan belajar di sekolah.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa melalui manajemen waktu kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2019/2020?
2. Apakah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa melalui literasi informasi kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2019/2020?
3. Apakah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa melalui kemandirian belajar kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2019/2020?
4. Apakah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa melalui manajemen waktu, literasi informasi dan kemandirian belajar kelas XI AP Negeri 1 Patumbak T.A 2019/2020?



### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui apakah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa melalui manajemen waktu kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2019/2020.
2. Mengetahui apakah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa melalui literasi informasi kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2019/2020.
3. Mengetahui apakah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa melalui kemandirian belajar kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2019/2020.
4. Mengetahui apakah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa melalui manajemen waktu, literasi informasi dan kemandirian belajar kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2019/2020.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.

### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

### c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kelengkapan referensi bacaan di Perpustakaan Unimed serta dapat digunakan untuk penambahan pustaka bagi penelitian mahasiswa yang relevan dengan penelitian ini.